

PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE*/DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT KAMILIYAH PALEMBANG

Dhinda Khairunnisyah¹, Hetilaniar², Adrianus Dedy³

Universitas PGRI Palembang

Email : ¹dhindakhairunnisyah75@gmail.com , ²hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id · ³adrianusdedy@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak

Dari hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran secara *online*/daring di SDIT Kamiliyah Palembang sudah berjalan dengan baik dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM akan mengulang pelajaran kembali atau remidi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang. Metode yang menggunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang tahun 2021/2022. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* sehingga diperoleh sampel adalah siswa kelas IV.A dengan jumlah sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji *t*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai t -hitung $>$ nilai t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang. Pengaruh yang dihasilkan sebesar 41,36%, sedangkan sisanya sebesar 57,61% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh sebab itu, hendaknya guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus memperhatikan pembelajaran daring lebih efektif, agar prestasi belajar bahasa Indonesia meningkat lebih baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan bentuk satuan pendidikan sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan yang berbentuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Hal ini berarti, sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Sejak awal tahun 2020, perubahan luar biasa terjadi di bidang persekolahan. Pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus

beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada semua level pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Guna mencegah penularan *coronavirus 2019 (Covid-19)*, kebijakan pendidikan banyak yang dilahirkan. Surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan dengan Nomor: 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa (Maskun, 2018).

Efektivitas pembelajaran *online* menjadi pilihan terbaik di tengah pandemi, karena salah satu amanat undang-undang adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. Meski fasilitas penunjang belum merata, namun saat ini sebagian besar siswa menganggap pembelajaran *online/daring* dianggap efektif. Namun, tak sedikit pula yang menganggap cara ini tidak efektif untuk dilakukan.

Pembelajaran secara *online/daring* memang tidak akan sama jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan para peserta didik secara langsung. Karena itulah, guru harus memutar otak untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran daring. Hasil belajar juga memungkinkan untuk ditingkatkan mengingat telah terdapat beberapa *online platforms* ataupun aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran *online/daring* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berbasis elektronik.

Pembelajaran ini harus memanfaatkan alat-alat canggih seperti *handphone* pintar atau *smartphone*, laptop atau komputer dan yang didukung oleh jaringan internet yang memadai. Penyajian pembelajaran daring berbasis web bisa menjadi lebih interaktif (Handarini, 2020). Proses pembelajaran daring ini tentunya memiliki kelebihan yakni dapat meminimalisir kontak fisik antar individual, bisa menampilkan beragam media pembelajaran dan dapat dilakukan kapan saja sehingga memungkinkan pembelajaran dilakukan secara fleksibel. Menurut Saifudin Azwar (2012) bahwa prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport, namun di beberapa sekolah dasar negeri yang berada di desa-desa, penyampaian materi ajar seringkali masih menggunakan metode tatap muka dengan buku dan juga papan tulis.

Salah satunya adalah di SDIT Kamiliyah Palembang. Di tengah-tengah situasi pandemi *Covid 19* yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode *daring*, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel androidnya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *WhatsApp Messenger* dan *Google Classroom*, yang kemudian pengumpulannya diantarkan langsung ke sekolah setiap hari senin saja. Peran orang tua sangatlah penting di dalam metode pembelajaran *online/daring* ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk *Power Point*, Video Pembelajaran, atau dalam bentuk gambar yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda-beda menjadikan *output* yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda-beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya.

SDIT Kamiliyah Palembang terletak di salah satu kecamatan di Kota Palembang. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Kamiliyah Palembang, khususnya pada kelas IV dijumpai kondisi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran secara daring ini masih rendah. Masalah tersebut bersumber pada beberapa faktor diantaranya siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran *online/daring*, serta kurang mendukungnya jaringan internet pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*, sehingga siswa terhambat dalam penerimaan pembelajaran secara efisien. Pada saat ini sekolah ini sudah cukup baik dalam menerapkan kebijakan belajar *online/daring*, tetapi beberapa hal yang sudah disebutkan diatas adapula hal yang harus ditingkatkan lagi yaitu kapasitas dari sisi orangtua yang terkadang tidak mendampingi anaknya dalam melakukan pembelajaran secara *online/daring*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2022 diperoleh bahwa adanya pengaruh pembelajaran *online/daring* yang terlihat pada hasil belajar siswa pada Ulangan Semester Genap. Dari hasil observasi pada 25 siswa terdapat 21 siswa atau 84% yang memperoleh nilai diatas KKM (75) dan terdapat 4 siswa atau 16% yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM (75). Pembelajaran secara *online/daring* di SDIT Kamiliyah Palembang sudah berjalan dengan baik dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM akan mengulang pelajaran kembali atau remidi.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pembelajaran *Online/Daring* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang Tahun 2021". Alasan peneliti memilih mengambil kelas IV dikarenakan siswa pada kelas tersebut cukup memahami cara penggunaan android sebagai alat pendukung belajar secara *online/daring* dan internet. Sebagian besar siswa juga sudah di izinkan orang tua memiliki android pribadi yang diperuntukkan untuk belajar. Kemudian dari beberapa alasan tersebut bagaimana kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan penelitian di SDIT Kamiliyah Palembang (Jl. Ali Gatmir No.282, Kel. 10 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111) dengan waktu penelitian (Mei-Juni).

Peneliti menggunakan metode *ex-post facto* untuk penelitian. Definisi *ex-post facto* menurut Widarto (2013, hal 3) adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex-post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Analisis deskriptif data penelitian dideskripsikan dalam skor tertinggi dan skor

terendah. Adapun rumusnya sebagai berikut : Jarak interval (i) = $\frac{\text{Skor tertinggi}-\text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$ Widoyoko S. (2012, hal 110).

- a. Analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar digunakan rumus korelasi *product moment*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sugiyono (2012, hal 212)

dimana :

rx_y : korelasi variabel x dengan y

x : (xi - \bar{x})

y : (yi - \bar{y})

Setelah itu dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus t, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2012, hal 214)

keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar nilai variabel dependen apabila variabel independen dirubah-rubah atau dimanipulasi maka digunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun rumusnya sebagai berikut: $Y = a + bx$
Keterangan: Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu a : Harga Y ketika harga X = 0 (Harga Konstan) b: Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis menurun. (Sugiyono, 2012, hal 218)

HASIL

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang. Dengan demikian, perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Adapun tabel bantu untuk perhitungan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Tabel Bantu Untuk Perhitungan Pengujian Hipotesis

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AH	77	90	5929	8100	6930
2	AIF	60	97	3600	9409	5820
3	ATN	82	86	6724	7396	7052

4	ARR	84	84	7056	7056	7056
5	AZI	80	93	6400	8649	7440
6	KM	83	90	6889	8100	7470
7	IA	77	92	5929	8464	7084
8	KMY	75	98	5625	9604	7350
9	KMAF	77	88	5929	7744	6776
10	MASQ	83	96	6889	9216	7968
11	MFA	57	77	3249	5929	4389
12	MRA	77	86	5929	7396	6622
13	MRS	58	80	3364	6400	4640
14	MRA	72	81	5184	6561	5832
15	MAD	84	98	7056	9604	8232
16	MAA	77	86	5929	7396	6622
17	MA	80	91	6400	8281	7280
18	MF	57	75	3249	5625	4275
19	MH	57	75	3249	5625	4275
20	MNL	75	83	5625	6889	6225
21	MS	53	75	2809	5625	3975
22	MZ	82	85	6724	7225	6970
23	RBN	80	81	6400	6561	6480
24	RMSM	82	96	6724	9216	7872
25	YSA	86	98	7396	9604	8428
	Jumlah	1855	2181	140257	191675	163063

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,028$, sedangkan $dk = n-2 = 25-2 = 23$. Dari tabel distribusi t diketahui dengan taraf 5% dan $dk = 23$ sebesar 1,713872. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,028 > 1,714$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang”.

Selanjutnya, hasil korelasi r kemudian dimasukkan kedalam tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 2 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2012:257)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,643 yang terletak antara 0,60 sampai dengan 0,80 dengan kategori cukup. Dengan demikian, pengaruh yang dihasilkan sebesar 41,36%, sedangkan sisanya sebesar 58,64% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jumlah skor angket pembelajaran daring siswa kelas IV SDIT Kamiliyah Palembang sebesar 1855 dengan rata-rata sebesar 74,2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring siswa kelas IV SDIT Kamiliyah Palembang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jumlah skor prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Kamiliyah Palembang sebesar 2181 dengan rata-rata sebesar 87,24. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Kamiliyah Palembang termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,028$, sedangkan $dk = n-2 = 25-2 = 23$. Dari tabel distribusi t diketahui dengan taraf 5% dan $dk = 23$ sebesar 1,713872. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,028 > 1,714$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang. Pengaruh yang dihasilkan sebesar 41,36%, sedangkan sisanya sebesar 58,64% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Syafari (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik pembelajaran daring yang diberikan oleh guru, maka semakin baik pula motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Chairudin (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran *online* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 68,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan sebagai berikut.

- Nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Kamiliyah Palembang.

- b. Pengaruh yang dihasilkan sebesar 41,36%, sedangkan sisanya sebesar 57,61% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chairudin, a. "Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 MI ma'arif gedangan kec. Tuntang, kab. Semarang tahun ajaran 2020/2021. 2020, h. 19-119
- Darmadi, H. (2013). *metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drs. Maskun, M. d. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handarini, O. I, dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol 8, No.3, 2020, h. 496-503.
- Isman, Muhamad. "Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)". *The Progressive and Fun Education Seminar*. 2017, h. 586–588.
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta (Media Akademi).
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, N. (2014). *metode penelitian kuantitatif*. depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustakim, M. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika". *Al Asma: Journal of Islamic Education*. Vol.2 No.1, Mei 2020. h. 1-11.
- Rosyid, Zaiful dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi NusantaraSani. (2015). *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shofiyah, S. "Pengaruh penggunaan android dan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang". *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. 2016
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kualitatif*. bandung: alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Jaya
- Syafari, Yusneli. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19". *Jurnal Basicedu*. Vol.5, No.3, 2021. h. 1294-1303.

- Syafril, Z. Z. (2017). *dasar-dasar ilmu pendidikan*. depok: KENCANA.
- Wicaksono, Andri. (2017). *Pengkajian Frosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yasa, Doantara. (2010). *“Prestasi Belajar dan Aktivitas Siswa”*
<http://ipotes.wordpress.com>. 18 Oktober 2021
- Yulianti, H. “Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1, Juli-Desember 2018.